

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ritme *editing* yang dibangun melalui pengaturan *timing*, *pacing*, dan *trajectory phrasing* terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam memperkuat tensi dramatik pada film fiksi "Sekawan vs Setan." Pengaturan *timing* memungkinkan editor menentukan durasi setiap *shot* berdasarkan kebutuhan dramatik adegan. Pengaturan *pacing* melalui frekuensi potongan yang terukur mampu membentuk akselerasi dan deselerasi tensi di setiap babak. Pengaturan *trajectory phrasing* melalui pengelolaan aliran energi antar *shot* menciptakan siklus ketegangan dan pelepasan yang menjadi inti pengalaman sinematik film. Struktur lima babak tensi dramatik membuktikan bahwa ritme *editing* berfungsi sebagai pengendali eskalasi dan penurunan tensi secara bertahap, dari ritme lambat pada Babak 1 hingga ledakan terakhir pada Babak 5.

Pemilihan *frame* dan penentuan *cutting point* yang tepat memungkinkan editor menangkap momen-momen krusial secara efektif. Kontras antara ritme cepat pada momen pertarungan dan ritme lambat pada momen negosiasi menciptakan dinamika yang menjaga keterlibatan penonton sepanjang film. Teknik *cross cut* dengan durasi sangat singkat pada momen pengusiran bersama membuktikan bahwa frekuensi potongan yang terukur mampu menciptakan tumbukan visual yang melebur perlawanan dan reaksi menjadi satu ledakan energi kolektif.

Keberhasilan ritme *editing* dalam memperkuat tensi dramatik tidak hanya ditentukan pada tahap pascaproduksi. Kualitas materi visual dari tahap produksi menjadi faktor yang mempengaruhi fleksibilitas editor dalam membentuk ritme

yang optimal. Perencanaan yang terintegrasi sejak tahap praproduksi melalui *breakdown* naskah, diskusi dengan sutradara dan *Director of Photography*, hingga *editing on location* selama produksi terbukti memberikan fondasi yang kuat bagi proses penyuntingan. Ritme *editing* merupakan pendekatan kreatif yang menempatkan *editing* sebagai medium utama dalam mengonstruksikan, mengendalikan, dan menyampaikan tensi dramatik secara sinematik kepada penonton.

B. Saran

Proses penciptaan film yang melibatkan penerapan ritme *editing* sebagai penguat tensi dramatik memerlukan perencanaan yang komprehensif sejak tahap praproduksi. Analisis dan *breakdown* naskah perlu dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi unsur dramatik pada setiap *Scene*, sehingga strategi timing, *pacing*, dan *trajectory phrasing* dapat dirancang sejak awal. Keterlibatan editor pada tahap praproduksi menjadi krusial untuk menyampaikan kebutuhan variasi *shot*, durasi pengambilan gambar, dan komposisi visual yang mendukung konstruksi ritme kepada sutradara dan *Director of Photography*. Persiapan yang matang dapat meminimalisir kekurangan materi visual selama proses produksi, karena keterbatasan ekspresi dan variasi aksi aktor secara langsung mempengaruhi fleksibilitas editor dalam membentuk ritme yang optimal pada tahap pascaproduksi. Editor juga perlu memiliki kepekaan terhadap dinamika konflik dan kemampuan mengidentifikasi *cutting point* yang tepat agar siklus tensi dan pelepasan dapat terbentuk secara terukur tanpa mengorbankan kontinuitas naratif.

Analisis yang tepat terhadap struktur dramatik dan keterlibatan aktif editor pada setiap tahapan produksi berfungsi untuk mengurangi kesalahan teknis serta memaksimalkan pemenuhan kebutuhan materi visual. Penciptaan karya film serupa di masa mendatang disarankan untuk menerapkan pemetaan tensi dramatik per babak secara lebih terstruktur sejak tahap praproduksi, agar setiap keputusan editorial memiliki dasar yang jelas dan terarah. Ruang bagi pengembangan kreativitas dalam eksplorasi ritme *editing* dapat terbentuk secara optimal apabila fondasi perencanaan dan kolaborasi antar departemen sudah terbangun dengan kuat sejak awal.



DAFTAR PUSTAKA

- Bays, Jeffrey Michael (2017).” Suspense With A Camera A Filmmaker’s Guide To Hitchcock’s Techniques”Amerika Serikat : Michael Wiese Productions
- Bordwell, David dan Thompson, Kristin. 2008. *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Dancyger, Ken. 2010. *The Technique of Film and Video Editing, 5th Edition History, Theory, and Praticce*. Burlington: Focal Press.
- Gottlieb, Sidney (2015).” Hitchcock on Hitchcock: Selected Writings and Interviews”. Los Angeles :University of California Press
- Hockrow, Ross. (2015). *Out of order*. San Fransisco:Peachpit press
- Lutters, Elizabeth. *Kiat Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film - Edisi 2 (2 ed.)*. Montase Press.
- Pearlman, K. 2009. *Cutting Rhythms Shaping The Film Edit*. UK: Focal Press.
- Raskin, R. (2002). *The art of the short fiction film: a shot by shot study of nine modern classics*. McFarland, Incorporated, Publishers.
- Sumarno, Marselli. 2017. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Grasindo